
**PENDAMPINGAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN OMSET
PENJUALAN DI ERA DIGITAL PADA UMKM KERIPIK SINGKONG
BERKAH KECAMATAN BANDAR, KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Agung Yudha Permana^{1)*}; Neti Simanjuntak²⁾; Anesri Hutabarat³⁾; Agnes
Lumbangaol⁴⁾; Desriani Simare - mare⁵⁾; Jenni Peronica⁶⁾; Nikita⁷⁾; Rumondang
Purba⁸⁾; Febriyanti Hutaauruk⁹⁾**

^{1),2),3),4),5),6),7),8),9)} Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun,

*e-mail : agungyudhasandipermana@gmail.com

Abstract

One of the activities of the Faculty of Economics Management Study Program at the University of Simalungun is Community Service. Where, in this case it is conveyed that this is an assignment activity from the Operational Management course. Here, it can be seen that this community service is Assistance for Cassava Chips MSMEs to Increase Sales Turnover in the Digital Age of Pematangsiantar City. We do this assistance so that Cassava Chips MSMEs can increase sales turnover with several models of things that we teach, such as from the aspects of marketing, finance, and human resources. Here we introduce various marketing strategies, basic introduction to finance, and selection of human resources that can help Cassava Chips MSMEs in Pematangsiantar City so that they can attract visitors to come to the Cassava Chips Business.

Keywords: MSMEs, Sales Turnover, Digital

Abstrak

Salah satu kegiatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Simalungun adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Dimana, dalam hal ini disampaikan bahwa ini adalah kegiatan tugas dari mata kuliah Manajemen Operasional . Disini, dapat diketahui bahwa pengabdian masyarakat ini Pendampingan UMKM Keripik Singkong Untuk Meningkatkan Omset Penjualan di Era Digital Kota Pematangsiantar. Pendampingan ini kami lakukan agar UMKM Keripik Singkong dapat melakukan peningkatan omset penjualan dengan beberapa model hal yang kami ajarkan, seperti dari aspek pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Disini kami memperkenalkan berbagai strategi pemasaran, pengenalan dasar keuangan, dan pemilihan SDM yang dapat membantu UMKM Keripik Singkong Kota Pematangsiantar agar dapat menarik pengunjung datang ke Usaha Keripik Singkong.

Kata Kunci : UMKM, Omset Penjualan, Digital

PENDAHULUAN

Dewasa kini, UMKM lokal di Indonesia mengalami jumlah yang semakin pesat baik pada bidang kuliner, fashion, agribisnis dan bidang lainnya. Dikutip dari (Databooks, 2023) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mencatat terdapat 64,2 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada

2021. Namun disisi lain, UMKM Indonesia mampu mengambil 97% tenaga kerja, memberikan 57% terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB) , serta mampu berkontribusi 15% terhadap ekspor nasional. Selanjutnya, diprediksikan UMKM di Indonesia dipastikan dapat berkembang apabila UMKM tidak menghadapi tantang berupa, kekurangan pengetahuan digitalisasi,

Agung Yudha Permana, Neti Simanjuntak, Anesri Hutabarat, Agnes Lumbangaol, Desriani Simaremare, Jemi Peronica, Nikita, Rumondang Purba, Febriyanti Hutaauruk

kekurangan modal, dan sulitnya menembus pasar internasional. Dengan demikian, pemerintah diharapkan harus terus dapat memperhatikan UMKM di Indonesia agar dapat menuju negara yang maju dan berpotensi tinggi bersaing dengan luar negeri seperti Jepang, Eropa, china, dan negara maju lainnya.

Ketela pohon atau yang biasa dikenal dengan Singkong atau Singkong kayu, merupakan pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga Euphorbiaceae. Singkong biasanya dijadikan olahan pangan karena kandungan kerbohidratnya yang tinggi, sedangkan daunnya biasa dijadikan sayuran. Di Indonesia, singkong merupakan produksi hasil pertanian pangan ke dua terbesar setelah padi, sehingga singkong mempunyai potensi sebagai bahan baku yang penting bagi berbagai produk pangan dan industri(Kustianti, 2022).

UMKM kuliner lokal merupakan salah satu kekayaan kuliner Indonesia yang patut dilestarikan. Dengan mendukung UMKM kuliner lokal, kita dapat menikmati hidangan yang lezat, membantu perekonomian lokal, dan melestarikan budaya kuliner Indonesia. Sehingga, hal ini dapat memajukan perekonomian daerah dan menambah pendapatan daerah untuk kesejahteraan daerah.

UMKM Keripik Singkong Berkah adalah salah satu jenis UMKM yang

memproduksi Keripik dari bahan baku Singkong. Pada UMKM ini, banyak menjual jenis varian Keripik Singkong yang dijual oleh para pelaku UMKM tersebut, misalnya dari variasi Keripik Singkong Manis, Keripik Singkong Singkong, dan Banyak varian baru yang dibuat oleh penjual UMKM tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang kami lakukan dalam Pengabdian Masyarakat ini seperti :

1. Metode Wawancara

Metode ini tim Pkm lakukan agar kami dapat mengetahui sejarah asal - usul Tahu Bandung ini dan bahan apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan tahu Bandung ini. Dalam metode ini juga tim Pkm memperkenalkan berbagai strategi pemasaran yang di buat kepada pengusaha UMKM Keripik Singkong untuk meningkatkan Volume Penjualan dan Visitor yang berkunjung ke Industri ini (Rosaliza, 2015).

2. Metode Kualitatif

Dalam metode ini, tim Pkm membuat beberapa paparan melalui hasil dan pembahasan menggunakan metode kualitatif. Sehingga pembaca jurnal ini dapat memahami dan menyimak apa yang kami sampaikan tanpa harus melihat pembahasan yang melibatkan angka dan numerik yang terpapar di jurnal lain pada umumnya (Somantri, 2005).



Gambar 1: Diagram Pelaksanaan

Penjelasan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada Tahap perencanaan ini kami akan melakukan perencanaan yang matang

untuk apa saja yang akan diajukan dan dipertanyakan kepada si pengusaha serta menyusun persiapan penting apa saja yang akan dibawa ke tempat pengabdian masyarakat misalnya, laptop, pulpen, ipad, dan spanduk sebagai wujud perkenalan kami kepada pihak pengusaha.

2. Tahap Pemberian Materi (Workshop)

Selanjutnya, di tahap ini kami akan memberikan materi terlebih dahulu terkait dengan topik yang akan disampaikan pada saat pengabdian masyarakat nantinya. Dan kami juga akan melakukan survei tempat, wawancara, dan memberikan materi yang akan kami hadirkan di Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, tentunya kami akan memberikan pengarahan berupa Pelatihan dan Pendampingan berupa Cara Menentukan Biaya Variabel, Menentukan Profitabilitas, dan Pengenalan Dasar Keuangan kepada si pengusaha di Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan terakhir ini, kami akan membuat laporan mengenai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa jurnal pada saat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Keripik Singkong yang kami dampingi adalah Keripik Singkong Berkah yang terletak di Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. UMKM Keripik Singkong Berkah memiliki banyak jenis varian produk, seperti, Keripik Singkong Manis, Keripik Singkong Pedas, dan Keripik Singkong Original. UMKM ini berdiri sejak 2019 yang didirikan oleh salah satu pasangan suami istri yang ada di daerah tersebut. Pada pendampingan ini, kami mendampingi melalui beberapa tahapan pendampingan sebagai berikut :

1. Planning (Perencanaan)

Hal yang kami laksanakan pada planning, yaitu merencanakan persiapan apa saja yang akan dibawa pada saat pendampingan berlangsung, seperti,

perencanaan peralatan yang dibawa (pulpen, laptop, dan buku tulis), persiapan pertanyaan wawancara, dan persiapan bingkisan yang kami bawa pada saat pendampingan.

2. Workshop (Pemberian Materi)

Pada tahap ini kami memberikan materi yang berkaitan dengan Hal yang kami dampingi misalnya, strategi pemasaran, dasar keuangan, dan pengelolaan SDM. Hal ini mendukung pendampingan pengabdian masyarakat kami, sehingga para pelaku UMKM mampu memahami pada saat pelaksanaan. Selain itu, kami juga melaksanakan pengajuan wawancara kepada pemilik ataupun karyawan mengenai usaha tersebut.

3. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini kami sudah melakukan beberapa hal penting yang kami ajarkan, seperti :

a. Strategi Pemasaran

Pada bagian ini kami memperkenalkan beberapa jenis strategi pemasaran, misalnya pemasaran secara online, pemasaran offline dengan sifat industri wisata, dan pembuatan banner serta spanduk promosi untuk mendukung keberlangsungan usaha untuk terus berkelanjutan.

b. Dasar Keuangan

Dasar keuangan adalah Dasar keuangan adalah pondasi yang tertanam dalam operasional dunia keuangan. Mempelajari konsep dasar keuangan dapat berguna pada tingkat pribadi dan bagi siapa saja yang terlibat dalam bisnis dan investasi. Konsep dasar keuangan meliputi analisis data keuangan dan semua faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keuangan. Memahami konsep dasar keuangan sangat penting bagi pemilik usaha, karena memungkinkan mereka untuk menilai bagaimana kinerja bisnis mereka dan mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif. Pada tahapan ini kami melakukan pengenalan dan pelatihan tentang dasar keuangan seperti pembuatan laporan laba rugi, laporan arus kas, dan penentuan biaya biaya yang tiba - tiba muncul karena adanya aktivitas operasional yang tidak bisa dipastikan oleh si pemilik. Sehingga kami

Agung Yudha Permana, Neti Simanjuntak, Anesri Hutabarat, Agnes Lumbangaol, Desriani Simaremare, Jenni Peronica, Nikita, Rumondang Purba, Febriyanti Hutaaruk membuat pelatihan dan pendampingan tentang dasar keuangan. Selain itu, pada hal ini juga kami mengenalkan sistem PPOB untuk mempermudah pencatatan transaksi yang dapat dipahami oleh si pemilik ataupun karyawan

c. Pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Pada pelaksanaan pelatihan ini kami memberikan pelatihan berupa :

1. Pelatihan Bahasa
Pelatihan bahasa yang meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa asing karyawan serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
2. Pelatihan Teknologi
Pelatihan teknologi yang meningkatkan kemampuan karyawan dalam teknologi terkini dan meningkatkan produktivitas.
3. Pengembangan Kreativitas SDM
Pelatihan yang meningkatkan kemampuan karyawan dalam berpikir kreatif dan inovatif, serta meningkatkan kualitas pekerjaan.

4. Tahap Pelaporan (Akhir)

Pada tahap ini, kami melaksanakan tahapan berupa pempublishan ke jurnal untuk bahan referensi untuk umum ataupun mahasiswa,

SIMPULAN

Pada kesimpulan kegiatan Pkm, tim mengutip beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. UMKM Keripik Singkong Berkah merupakan salah satu jenis UMKM Kuliner lokal yang terletak di Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun.
2. Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) ini kami menerapkan empat tahapan yang kami buat untuk kegiatan ini, yaitu tahap perencanaan, tahap pemberian materi, tahap pelatihan dan pendampingan, serta tahap pelaporan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Demikian kami ucapkan terimakasih kepada :

- 1) Dosen Pengampu Mata Kuliah Manajemen Operasional yaitu Bapak Kristianto, SE, MM

- 2) Pihak atau pemilik Keripik Singkong Berkah
- 3) Dan semua pihak yang berkaitan dengan isi kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Databooks. (2023, Oktober 13). Usaha Mikro Tetap Merajai UMKM, Berapa Jumlahnya ? (Kata Data Media Network) Dipetik April 11, 2024, dari databooks.katadata.co.id:publish/2023/10/13/usaha-mikro-tetap-merajai-umkm-berapa-jumlahnya#:text=kementrian%20mikro/
- Sriwiyanti, E., Purba, D. S., Tarigan, W. J., Martina, S., Tarigan, V., Saragih, M., ... & Utami, C. (2023). Pendampingan Kelompok Tani Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3171-3176
- Kustianti, R. (2022, Juni 23). Asal-usul Singkong dan Macam-macam Namanya di Indonesia. Diambil kembali dari [travel.tempo.co:https://travel.tempo.co/read/1606768/asal-usul-singkong-dan-macam-macam-namanya-di-indonesia](https://travel.tempo.co/read/1606768/asal-usul-singkong-dan-macam-macam-namanya-di-indonesia)
- Munthe, R. N., Lamno, S. M., Modifa, I., Silitonga, S. A., Amani, Z. R., Harahap, D. P. A., ... & Perangin-Angin, D. (2023). Pendampingan Pemasaran UMKM Toko Arumi Shop Cabang Pematangsiantar Di Era 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 159-165
- Purba, E., Damanik, D., Panjaitan, P. D., Tumanggor, B., Tambak, D. G. P., Damanik, P., ... & Wani, A. (2023). Sosialisasi Pengembangan UMKM di Nagori Silau Malaha Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 102-109
- Purba, E., Saragih, L., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. Pelatihan Manajemen Kewirausahaan “Tips Eksis Dan

- Bertahan Dalam Berbagai Situasi” Bagi Pengusaha UMKM di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdi*, 5(1), 19-24
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 71-79.
- Saragih, L., Tarigan, W. J., & Saragih, M. K. J. (2022). Pemanfaatan Digital Content Tiktok Dan Buku Kas Berbasis Android Bagi UMKM Anggota CU Hatirongga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 25-40
- Saragih, Y. H. J., Sipayung, T., Parinduri, T., Purba, F., Girsang, R. M., & Damanik, Y. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Pengembangan UKM Di Daerah Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 55-63
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, 57-65.
- Suryani, M., Adawiyah, N. N., Arti, I. M., Asnur, P., Yulianti, F., Azifah, N., ... & Septiani, R. (2023). Pemanfaatan Lahan Pertanian, Sosialisasi Koperasi Syariah Dan Peningkatan Kualitas UMKM Di Lingkungan RW 02 Kelurahan Pabuaran Mekar, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 96-101